



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012–2014. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dominan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2012–2014.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald r. cooper dan Pamela s. schindler (2014:126-128), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk kategori studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diajukan adalah apakah kualitas auditor mempengaruhi manajemen laba.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana penulis melakukan pengamatan pada data keuangan, data pasar perusahaan sampel, dan informasi yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.



3. Berdasarkan pengendalian variabel–variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau atau melaporkan apa yang sudah terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan adakah pengaruh dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *time series* dan *cross sectional*, dimana data yang digunakan merupakan data dari tahun 2012-2014.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada dalam lingkungannya yang sebenarnya (bukan simulasi). Dan data–data yang digunakan juga adalah data yang berasal dari Pusat Data Pasar Modal (PSDM) Kwik Kian Gie School of Business.

## C Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals (DACC)*. Besarnya *discretionary accruals* dihitung menggunakan *Modified Model Jones* (Rusmin, 2010). Model



*Modified Jones* ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan model Healy, De Angelo, Jones dan model Dechow and Sloan.

Model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Menghitung *total accrual* dengan persamaan:

$$TACC_t = NI_t - CFO_t$$

Dimana:

$TACC_t$  : total *accrual* perusahaan pada tahun t

$NI_t$  : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t

$CFO_t$  : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

2. Menghitung nilai dari total accruals dengan persamaan regresi

$$\left( \frac{TACC_t}{TA_{t-1}} \right) = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right) + \varepsilon$$

Dimana:

$TACC_t$  : total *accrual* perusahaan pada periode t

$TA_{t-1}$  : total asset perusahaan pada akhir tahun t-1

$\Delta REV_t$  : perubahan pendapatan perusahaan dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta REC_t$  : perubahan piutang perusahaan dari tahun t-1 ke tahun t

$PPE_t$  : aktiva tetap perusahaan pada periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien regresi

3. Menghitung dengan nilai *nondiscretionary accruals* dengan menggunakan koefisien regresi persamaan 2.

$$NDACC_t = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} - \frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$



Dimana:

$NDACC_t$  : *nondiscretionary accruals* perusahaan pada periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien regresi

$\Delta REV_t$  : perubahan pendapatan perusahaan dari t-1 ke tahun t

$\Delta REC_t$  : perubahan piutang perusahaan dari tahun t-1 ke tahun t

#### 4. Menghitung nilai *discretionary accruals*

$$DACC_t = \left( \frac{TACC_t}{TA_{t-1}} \right) - NDACC_t$$

Dimana:

$DACC_t$  : *discretionary accruals* perusahaan pada pada periode t

## 2. Variabel Independen

Menurut sekaran (2006) variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas audit, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

### a. Kualitas Audit

Untuk mengukur kualitas audit digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kualitas Audit diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik yang diukur dengan variabel dummy yaitu nilai 0 KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*. Dengan mengasumsikan kualitas audit KAP *Big Four relative* lebih baik dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Dengan kualitas audit yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari auditor KAP *Big four* akan cenderung mengurangi terjadinya manajemen laba dalam laporan keuangan klien.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Komite Audit**

Komite audit memiliki pedoman kerja yang diatur oleh Bapepam. Bapepam menyebutkan bahwa komite audit wajib mengadakan pertemuan dalam 3 bulan sekali untuk mendiskusikan pelaporan keuangan dengan auditor eksternal. Komite audit juga dapat diperbolehkan untuk melakukan rapat-rapat tambahan jika memang dibutuhkan. Setiap anggota komite audit diharapkan bias menghadiri rapat, baik bertemu secara langsung atau melalui konferensi video atau jarak jauh. Keputusan rapat komite audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dan setiap rapat komite audit juga boleh mengundang perwakilan dari manajemen, auditor atau pihak lain untuk menghadiri rapat dan memberikan pendapat apabila terjadi perbedaan.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-63/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 komite audit pada perusahaan public Indonesia terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota dan diketuai oleh komisaris independen perusahaan dengan dua orang eksternal independen. Semakin banyaknya komposisi komite audit diharapkan dapat membantu komisaris independen dalam mengawasi penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur secara numeral, yaitu dilihat jumlah pertemuan yang dilakukan oleh anggota audit dalam tahun berjalan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase perusahaan yang dimiliki manajemen perusahaan (Pradipta, 2011). Manajemen perusahaan adalah dewan direksi dan dewan komisaris.

$$\text{MANJ} = \% \text{ Saham Manajemen dalam perusahaan}$$

### d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log total *asset*.

$$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

## D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan penelusuran terhadap data sekunder pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2014.

## E Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tertentu yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2014.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan financial report dan annual report untuk periode 31 Desember 2012-2014.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai keberadaan total asset, laba bersih, kas operasi, pendapatan, piutang, aktiva tetap, saham, kualitas audit, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014	150
Perusahaan yang di delisting selama periode penelitian tahun 2012–2014	(5)
Perusahaan dengan laporan keuangan tidak berakhir 31 desember dan tidak di sajikan dalam rupiah	(15)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan atau laporan keuangan selama periode 2012–2014	(38)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap mengenai data yang di teliti	(57)
Total Perusahaan Sampel	35
Periode Penelitian	3
<b>Jumlah Data</b>	<b>105</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  berarti data tidak dapat di-pool
- b. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  berarti data dapat di-pool

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Analisis ini memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperoleh keadaan dan karakteristik data yang bersangkutan. Mean menunjukkan nilai rata-rata data yang bersangkutan. Maksimum menunjukkan nilai terbesar, sedangkan minimum menunjukkan nilai terkecil. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual. Oleh sebab itu, uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika angka probabilitas kurang dari 0,05, maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas lebih dari 0,05 berarti  $H_0$  diterima karena data berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan *glester*.

$H_0$ : tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  : terdapat heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan

melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya  $<$  nilai  $\alpha$  maka tolak  $H_0$  atau terjadinya heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansinya  $>$  nilai  $\alpha$  maka tidak tolak  $H_0$  atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Ghozali (2013), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model dapat dilakukan dengan memperhatikan:

- a. nilai  $VIF \geq 10$
- b. Nilai tolerance  $\leq 0.10$

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*.

$H_0$  : tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : terdapat autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali, 2013).

#### 4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel terhadap variabel dependen. Analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel terhadap satu atau lebih variabel bebas atau penjelas dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis ini juga mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$DACC = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 RKA + \beta_3 KM + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Dimana:

DACC: *Discretionar accruals* (proksi dari manajemen laba)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien variabel

KA : Kualitas auditor

RKA : Komite audit

KM : Kepemilikan manajerial



SIZE : Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  : Residual of error



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0.05, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel KA, RKA, KM, SIZE secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0.05, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel KA, RKA, KM, SIZE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1.  $H_{01} : \beta_1 = 0$



$$Ha_1 : \beta_1 < 0$$

2.  $Ho_2 : \beta_2 = 0$

$$Ha_2 : \beta_2 < 0$$

3.  $Ho_3 : \beta_3 = 0$

$$Ha_3 : \beta_3 < 0$$

4.  $Ho_4 : \beta_4 = 0$

$$Ha_4 : \beta_4 < 0$$

Jika  $(Sig-t) < 0,05$ , maka tolak  $Ho$  atau variabel KA, RKA, KM, SIZE berpengaruh terhadap manajemen laba. Jika  $(Sig-t) \geq 0,05$ , maka tidak tolak  $Ho$  atau variabel KA, RKA, KM, SIZE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi *adjusted* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  seperti yang banyak dianjurkan oleh para peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian